

## Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi

Dewi Yuliani<sup>1</sup>, Saryono Saryono<sup>2</sup>, Dini Apriani<sup>3</sup>, Maghfiroh<sup>4</sup>, Mauli Ro<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>STKIP Kusuma Negara Jakarta, Indonesia

**Abstrak**— Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Dampak langsung perubahan harga minyak ini adalah perubahan-perubahan biaya operasional yang mengakibatkan tingkat keuntungan kegiatan investasi langsung terkoreksi. Secara sederhana tujuan investasi adalah untuk maksimisasi kemakmuran melalui maksimisasi keuntungan, dan investor selalu berusaha menanamkan dana pada investasi yang efisien dan aman. Kenaikan harga BBM bukan saja memperbesar beban masyarakat kecil pada umumnya tetapi juga bagi dunia usaha pada khususnya. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan pada pos-pos biaya produksi sehingga meningkatkan biaya secara keseluruhan dan mengakibatkan kenaikan harga pokok produksi. Multiple efek dari kenaikan BBM ini antara lain meningkatkan biaya overhead pabrik karena naiknya biaya bahan baku, ongkos angkut ditambah pula tuntutan dari karyawan untuk menaikkan upah yang pada akhirnya keuntungan perusahaan menjadi semakin kecil. Gejolak harga minyak dunia mulai terlihat sejak tahun 2021. Ada sejumlah faktor penyebab terjadinya gejolak ini, salah satunya adalah persepsi terhadap rendahnya kapasitas cadangan harga minyak yang ada saat ini, yang kedua adalah naiknya permintaan (demand) dan di sisi lain terdapat kekhawatiran atas ketidak mampuan negara-negara produsen untuk meningkatkan produksi. Sebetulnya kenaikan harga BBM bukanlah hal baru yang terjadi di negeri ini. Gejolak harga minyak dunia diketahui terjadi pada 1998. Kala itu, Indonesia mulai memasuki era Reformasi, sekaligus mengalami krisis moneter. Sejak masa pemerintahan Soeharto hingga Joko Widodo sekarang ini, harga BBM terus merangkak naik. Hanya Presiden B.J Habibie yang tidak menaikkan harga BBM. Ia justru menurunkan harga BBM sebesar Rp200, dari semula Rp1.200 per liter menjadi Rp1.000 per liter.

### **Kata kunci:**

Dampak Kenaikan BBM,  
Kecamatan Tambun,  
Masa Pandemi,

### **Histori:**

Dikirim: 31 Agustus 2022  
Direvisi: 31 Agustus 2022  
Diterima: 31 Maret 2022  
Online: 1 September 2022

©2022 JCV



Author(s) agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### **Identitas Artikel:**

Yuliani, D., Saryono, S., Apriani, D., Maghfiroh., Ro, Mauli. (2022). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Sembilan Bahan Pokok( Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 320-326.

## **PENDAHULUAN**

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Dampak langsung perubahan harga minyak ini adalah perubahan-perubahan biaya operasional yang mengakibatkan tingkat

<sup>1</sup>\*Corresponding author.

E-mail: saryono.bhumi@stkipkusumanegara.ac.id

keuntungan kegiatan investasi langsung terkoreksi. Secara sederhana tujuan investasi adalah untuk maksimisasi kemakmuran melalui maksimisasi keuntungan, dan investor selalu berusaha menanamkan dana pada investasi yang efisien dan aman. Kenaikan harga BBM bukan saja memperbesar beban masyarakat kecil pada umumnya tetapi juga bagi dunia usaha pada khususnya.

Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan pada pos-pos biaya produksi sehingga meningkatkan biaya secara keseluruhan dan mengakibatkan kenaikan harga pokok produksi. Multiple efek dari kenaikan BBM ini antara lain meningkatkan biaya overhead pabrik karena naiknya biaya bahan baku, ongkos angkut ditambah pula tuntutan dari karyawan untuk menaikkan upah yang pada akhirnya keuntungan perusahaan menjadi semakin kecil. Gejolak harga minyak dunia mulai terlihat sejak tahun 2021. Ada sejumlah faktor penyebab terjadinya gejolak ini, salah satunya adalah persepsi terhadap rendahnya kapasitas cadangan harga minyak yang ada saat ini, yang kedua adalah naiknya permintaan (demand) dan di sisi lain terdapat kekhawatiran atas ketidak mampuan negara-negara produsen untuk meningkatkan produksi.

BBM (bahan bakar minyak): adalah jenis bahan bakar (fuel) yang dihasilkan dari pengilangan (refining) minyak mentah (crude oil). Minyak mentah dari perut bumi diolah dalam pengilangan (refinery) terlebih dulu untuk menghasilkan produk-produk minyak (oil products), yang termasuk di dalamnya adalah BBM. Selain menghasilkan BBM, pengilangan minyak mentah menghasilkan berbagai produk lain terdiri dari gas, hingga ke produk-produk seperti naphta, light sulfur wax residue (LSWR) dan aspal.

Kenaikan BBM di dunia dipengaruhi oleh beberapa Faktor penyebab yaitu 1. OPEC Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) memegang posisi penting sebagai kartel yang berperan mempengaruhi sisi suplai dalam perdagangan minyak dunia. Perubahan kapasitas produksi setiap negara, berikutan konflik geopolitik yang kadang-kadang menerpa, menjadi faktor-faktor yang bermain dalam pembentukan tren harga minyak dunia. 2. Situasi Negara-Negara Produsen Minyak 62% persediaan minyak Dunia ada di Timur Tengah dan berpusat di lima negara: Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar, Irak, dan Kuwait. Perbaikan kondisi politik dan keamanan di Timur Tengah memiliki kemampuan besar untuk meningkatkan suplai minyak dan mendorong harga minyak turun; sedangkan meningkatnya ketegangan bisa membuat pasar khawatir suplai berkurang sehingga mendorong harga minyak naik. 3. Perusahaan Minyak Dalam perdagangan yang sudah terglobalisasi, maka perdagangan suatu komoditas tidak hanya bergantung pada komoditas itu, melainkan juga perusahaan yang berperan dalam produksi dan distribusinya. Salah satu langkah perusahaan minyak yang jelas berpengaruh pada harga minyak dunia adalah yang terkait dengan simpanan (inventory) dan pemboran (oil drilling). 4. Permintaan Minyak Global Sebagai salah satu jenis komoditas yang diperdagangkan di tingkat internasional, harga minyak dunia juga dipengaruhi oleh kuat-lemahnya permintaan (demand). Misalnya dalam penjualan kendaraan bermotor. Setelah industrialisasi terjadi dan ketika pertumbuhan ekonomi bagus, penjualan kendaraan bermotor tentunya akan terus meningkat. Padahal penggunaan kendaraan bermotor saat ini sebagian besar masih membutuhkan bahan bakar minyak. Jika hal ini terjadi, maka tentunya harga minyak dunia akan naik bersama dengan peningkatan permintaan. 5. Perkembangan Teknologi dan Penemuan Baru Penemuan-penemuan baru terkait eksplorasi

minyak, seperti pengembangan metode fracking untuk mendapatkan minyak Shale akan cenderung menurunkan harga minyak.6.Pandemi covid 19. Bagaimana tidak sektor ekonomi dunia sangat terpengaruh oleh covid 19. Dimulai dari modal produksi dan penjualan akan sangat terasa dampaknya.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penulisan dan penelitian dilakukan di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Kusuma Negara Jakarta (STKIP Kusuma Negara Jakarta), Selain itu, untuk memvalidasi penelitian maka penulis melakukan wawancara kepada salah satu informan yang juga berprofesi sebagai dosen dan pakar hukum dari STKIP Kusuma Negara Jakarta, serta pengambilan data-data penelitian dengan dukungan sumber referensi yang berasal dari buku dan jurnal elektronik, serta browsing disitus-situs (website) yang ada di internet sehingga mampu memberikan informasi dan kebutuhan akan data-data yang diteliti.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1).

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode penelitian kualitatif. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti.

Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2008: 02). Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan ialah dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, ataupun individu-individu (Waluya, 2009).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut hasil penelitian yang disajikan peneliti mengenai Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Sembilan Bahan Pokok( Sembako)

Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi

### **1. Dampak**

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

“Menurut hemat saya dampak yang terjadi di masyarakat adalah panik bulliying, ketakutan harga merambah naik menjadikan masyarakat memborong sembako

subsidi salah satunya minyak goreng, padahal barang ada tetapi dengan harga yang sudah melambung tinggi. Kenaikan BBM ini tidak berpengaruh yang signifikan karena kebutuhan masyarakat tidak berkurang sehingga daya beli masyarakat tidak terpengaruh dengan adanya kenaikan harga sembako. Dampak positif yang terjadi kita membantu pemerintah untuk menekan inflasi. Dampak negatif terjadi kenaikan harga tetapi menurut saya masyarakat masih mampu membeli sembako”

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Rika Ardelia pada 26 Juni 2022)

Pada tahun tahun sebelumnya pun kenaikan harga BBM dilakukan seperti yang kita ingat di zaman suharto terjadi krisis ekonomi yang luar biasa. Hanya pada zaman Habibi yang tidak menaikkan harga.

“Sebagai manusia yang melek informasi, kenaikan BBM ini banyak sekali faktor-faktornya. Efek pandemi covid 19 sangat luar biasa sehingga minyak mentah dunia mengalami kenaikan. Akibatnya efek domino terjadi yang ujungnya ke kenaikan bahan pokok.”

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Rika Ardelia pada 26 Juni 2022)

## **2. Bahan Bakar Minyak**

Pengertian bahan bakar minyak (BBM) Bahan bakar adalah suatu materi apapun yang bisa diubah menjadi energi. Biasanya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat dilepaskan dan dimanipulasi. Kebanyakan bahan bakar digunakan manusia melalui proses pembakaran (reaksi redoks) dimana bahan bakar tersebut akan melepaskan panas setelah direaksikan dengan oksigen di udara.

“ Bahan bakar minyak adalah bahan utama untuk produkti perusahaan hingga ke rumah tangga, Kenaikan Harga BBM berimbas ke kenaikan komoditas lainnya. Hal ini dikarenakan ongkos biaya produksi akan naik”

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Rika Ardelia pada 26 Juni 2022)

## **3. Kenaikan Harga**

Inflasi memiliki definisi yang sangat beragam yang dapat ditemukan dalam literature ekonomi. Keanekaragaman dari definisi inflasi ini pun terjadi karena adanya berbagai hubungan yang sangat erat antara inflasi dengan sektor-sektor perekonomian, sehingga hal tersebut menciptakan berbagai jenis pengertian maupun pandangan yang berbeda mengenai inflasi termasuk dalam menyikapi permasalahan yang disebabkan oleh adanya inflasi.

“ Inflasi yang dialami pemerintah memaksa pemerintah membuat kebijakan untuk menaikkan harga BBM. Hal ini dilakukan untuk menekan inflasi yang diakibatkan oleh kenaikan harga minyak dunia yang terus meroket. Walaupun ada kebijakan subsidi atau bantuan sembako murah menurut saya masih kurang tepat sasaran. “

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Rika Ardelia pada 26 Juni 2022).

## **4. Sembako**

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat indonesia secara umum. Tanpa sembako kehidupan rakyat indonesia

bisa terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas di pasar.

“ Harga sembako yang melambung tinggi seperti minyak goreng, beras, gula dan lain-lain mengalami kenaikan harga yang signifikan. Tetapi bahan pokok ini adalah bahan utama yang sangat dibutuhkan dalam rumah tangga. Sehingga walaupun mengalami kenaikan harga tetap akan dibeli.”

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Rika Ardelia pada 26 Juni 2022)

## 5. Pandemi

Pandemi adalah wabah penyakit yang menyebar sangat cepat kepada orang-orang dan terjadi hampir di seluruh daerah di dunia, mencakup jangkauan yang sangat luas, serta melintasi batas internasional (Masrul, 2020). Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

“ Pandemi membuat perubahan mulai dari dunia pendidikan hingga pekerjaan. Semua bisa dilakukan dari rumah, yang kita kenal dengan Work From Home (WFH). Tetapi diterapkannya lockdown membuat banyak perusahaan gulung tikar. Tidak sedikit yang terdampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di masa ini. Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM di masa pandemi mungkin dirasa kurang tepat. Namun yang dilakukan pemerintah semata mata untuk menekan inflasi akibat kenaikan minyak dunia”

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Rika Ardelia pada 26 Juni 2022)

## KESIMPULAN

erdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang dampak kenaikan bbm terhadap harga sembako di masa pandemi ini. Tim penulis menyimpulkan bahwa dampak yang ditimbulkan tidak signifikan atau bisa dikatakan berdampak ke arah positif. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa sembako adalah kebutuhan yang tetap harus dibeli walaupun harganya mengalami kenaikan tetapi bahan pokok masih tersedia. Kenaikan BBM ini bukan merupakan kali pertama dalam sejarah. Pada tahun 1998 terjadi krisis moneter yang luar biasa, dampak yang terjadi pun sangat terasa ketika saat itu ekonomi dunia terpukul dan terjadi inflasi dari banyak sektor. Di tahun 2021 pun harga minyak dunia mengalami kenaikan yang luar biasa hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu harga minyak yang tidak stabil, permintaan yang menurun, konflik negara produsen minyak dan Pandemi. Dimana efek dari pandemi ini sangat terasa sekali oleh perusahaan. Bahan baku produksi naik karena adanya penerapan lockdown di banyak negara. Hal ini mengakibatkan banyaknya PHK yang dilakukan oleh perusahaan. Kebijakan menaikkan harga bbm di tengah pandemi sebetulnya sangat berdampak ke masyarakat., karena kenaikan BBM membuat komoditas lainnya juga

merangkak naik. Sedangkan ekonomi rakyat sedang mengalami krisis. Solusi pemerintah pun membuat subsidi silang tidak dirasakan rakyat karena tidak tepat sasaran..

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kita masih diberi nikmat sehat, iman, dan Islam. Sholawat serta salam kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallaahu Alaihi Wasallam karena berkat beliau dan atas izin Allah SWT umat manusia serta seluruh alam menuju ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Berkat Ridho Nya, peneliti akhirnya mampu menyelesaikan tugas proposal penelitian yang berjudul " Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Sembilan Bahan Pokok( Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi " tepat pada waktunya. Sebagai pembuka, proposal penelitian ini membahas mengenai bagaimana sikap politik dan hukum Internasional negara Indonesia dalam menyikapi problema antara rakyat dengan pemerintah Indonesia terkait kenaikan harga BBM ini.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu kami, tim peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, semoga dengan bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

### **REFERENSI**

<https://www.idxchannel.com/economics/harga-bahan-pokok-hingga-kenaikan-bbm-picu-lonjakan-inflasi>

[https://www.bbc.com/indonesia/laporan\\_khusus/2012/03/120327\\_fuelhikeeconomicimpact](https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2012/03/120327_fuelhikeeconomicimpact)

Saryono, S., Fazria, A. N., Andini, S., & Hasan, H. (2022). Hubungan Antara Pemahaman Etika Politik dan Kesadaran Hukum Dengan Budaya Politik Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 215-222.

<https://katadata.co.id/intan/berita/6248be32de868/inflasi-adalah-kenaikan-harga-barang-ini-pengertian-lengkapnya#:~:text=Pengertian%20Inflasi,secara%20umum%20dan%20terus%20menerus.>

<https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-pengertian-inflasi-menurut-para-ahli-berikut-penyebab-dan-cara-mengatasinya-klm.html>

[https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/07/200000769/pengelolaan-bahan-bakar-minyak-bbm-di-indonesia?page=all#:~:text=Bahan%20Bakar%20Minyak%20\(BBM\)%20adalah,yang%20diperoleh%20dari%20proses%20petambangan.](https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/07/200000769/pengelolaan-bahan-bakar-minyak-bbm-di-indonesia?page=all#:~:text=Bahan%20Bakar%20Minyak%20(BBM)%20adalah,yang%20diperoleh%20dari%20proses%20petambangan.)

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-bahan-bakar-menurut-para-ahli-lengkap/>

<https://katadata.co.id/intan/berita/620a6dd117327/memahami-jenis-kebutuhan-primer-sekunder-tersier-dan-contohnya>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan\\_primer](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan_primer)

[https://berekonomi.com/kebutuhan-](https://berekonomi.com/kebutuhan-primer/#:~:text=Pengertian%20Kebutuhan%20Primer%20Menurut%20para%20Ahli%2C,-Kebutuhan%20primer%20menurut&text=Karl%20Marx%2C%20Pengertian%20kebutuhan%20primer,%2C%20air%2C%20dan%20tempat%20tinggal.)

[primer/#:~:text=Pengertian%20Kebutuhan%20Primer%20Menurut%20para%20Ahli%2C,-](https://berekonomi.com/kebutuhan-primer/#:~:text=Pengertian%20Kebutuhan%20Primer%20Menurut%20para%20Ahli%2C,-Kebutuhan%20primer%20menurut&text=Karl%20Marx%2C%20Pengertian%20kebutuhan%20primer,%2C%20air%2C%20dan%20tempat%20tinggal.)

[Kebutuhan%20primer%20menurut&text=Karl%20Marx%2C%20Pengertian%20kebutuhan%20primer,%2C%20air%2C%20dan%20tempat%20tinggal.](https://berekonomi.com/kebutuhan-primer/#:~:text=Pengertian%20Kebutuhan%20Primer%20Menurut%20para%20Ahli%2C,-Kebutuhan%20primer%20menurut&text=Karl%20Marx%2C%20Pengertian%20kebutuhan%20primer,%2C%20air%2C%20dan%20tempat%20tinggal.)

<https://fin.co.id/read/93595/Harga-Sembako-Mahal-di-Bekasi-Pemkot-Klaim-Karena-Isu-Politik-Nasional-dan-Global>

<https://ekbis.sindonews.com/read/731377/34/naik-berjamaah-segini-harga-harga-bahan-pokok-di-pasar-bekasi-1648883051>

<https://ekbis.sindonews.com/read/701355/34/ini-faktor-penyebab-harga-minyak-naik-1646218992>